

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi ideal bagi bayi yang mengandung zat gizi yang paling sesuai dengan kebutuhan bayi dan mengandung seperangkat zat pelindung untuk melawan penyakit. Dua tahun pertama kehidupan seorang anak sangat penting, karena nutrisi yang optimal selama periode ini mengurangi morbiditas dan mortalitas, mengurangi resiko penyakit kronis, dan mendorong perkembangan keseluruhan yang lebih baik. Karena mengandung nutrisi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, ASI merupakan makanan yang sangat baik untuk bayi selama enam bulan pertama kehidupan. ASI memiliki banyak laktosa dan karbohidrat, serta banyak protein yang yang dimiliki bayi dapat dengan mudah diserap (ida miharti, 2023) .

Menurut *World Healty Organization* (WHO) dan *The United Nations Children's Emergency Fund* (UNICEF) merekomendasikan: Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dalam waktu 1 jam dari lahir. ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dan dilanjutkan dengan terus menyusui sampai 2 tahun atau lebih. Secara umum menurut laporan *Global Breastfeeding Scorecard* yang diperkenalkan oleh UNICEF dan WHO menyatakan sebagian besar tingkat menyusui masih cukup rendah dimana dalam evaluasinya ditemukan data bahwa ibu menyusui dari 194 negara di dunia hanya 48% yang di berikan ASI eksklusif, dan terdapat 23 negara yang memberikan ASI eksklusif diatas 60%, masih jauh dari

target *The Global Breastfeeding Collective* yaitu 70% pada tahun 2030 (UNICEF & WHO, 2023).

Cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih dikatakan rendah rata-rata presentase ASI eksklusif nasional sebesar 61,5%, dengan target capaian ASI eksklusif nasional pada tahun 2024 yaitu sebesar 80% berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2021 (Peraturan Presiden RI, 2021). Provinsi dengan persentase tertinggi adalah Nusa Tenggara Barat 80,1% dan Provinsi dengan persentase terendah di Provinsi Papua Barat 10,7%. Sedangkan di provinsi Sumatera Barat berada di posisi ke-4 pemberian ASI eksklusif sebesar 72,2% (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2021 cakupan pemberian ASI eksklusif yaitu sebanyak 4.730 bayi sekitar (65,3%). Puskesmas dengan persentasi tertinggi yaitu Puskesmas Lembah Binuang 95% dan puskesmas dengan persentase terendah yaitu Puskesmas Kajai 22% sedangkan Di Puskesmas Ophir berada di posisi ke-11 dari 20 puskesmas yang ada di pasaman barat dengan persentase pemberian ASI eksklusif sebesar 69,5% (Dinkes Pasaman barat, 2021).

Pendidikan kesehatan yang efektif sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu mengenai berbagai aspek kesehatan, termasuk pemberian ASI eksklusif. Keberhasilan Pendidikan kesehatan sangat bergantung pada berbagai faktor termasuk metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu metode yang semakin populer adalah penggunaan media audio visual, media ini mencakup video, animasi, presentasi interaktif, dan bahan visual lainnya yang dapat

menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan efektif (Alley M & Scheiber s, 2019)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Sudio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Motifasi Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2020” diperoleh hasil bahwa ada pengaruh Pendidikan kesehatan dengan audio visual terhadap pengetahuan dan motivasi tentang ASI eksklusif hal ini dapat dilihat dari uji statistic nilai p pada pengetahuan $0,000 < 0,05$ dan motivasi $0,001 < 0,05$ (Puspita Sari, Diah 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Febriyeni & Rizka (2020) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif” menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum intervensi adalah 62,9% dan meningkat menjadi 87,5% setelah intervensi. Ada perbedaan skor rata-rata pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah intervensi dengan perbedaan rata-rata 24,58% dan $p\text{-value} = 0,000$ sedangkan untuk sikap ibu diketahui bahwa skor sikap rata-rata sebelum intervensi adalah 65,7% meningkat menjadi 82,39% setelah intervensi. Ada perbedaan sikap rata-rata responden sebelum dan sesudah intervensi dengan perbedaan rata-rata 16,66% dan $p = 0,000$ (Febriyeni & Aqwa R.R, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari,dkk (2023) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Keluarga Serta Peran Keluarga Dalam Pemberian ASI Eksklusif Dipuskesmas Nilam Sari” mengatakan bahwa adanya pengaruh pemberian Pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu menyusui dan keluarga serta peran keluarga dalam pemberian ASI eksklusif (ida miharti, dkk 2023).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada tanggal 6 september 2024 di wilayah kerja Puskesmas Ophir Kabupaten Pasaman Barat, khususnya di posyandu jorong Kapar Selatan dan jorong Ophir ditemukan 10 orang ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan. Dari 10 orang ibu tersebut terdapat 6 orang ibu yang mengatakan tidak mengetahui tentang ASI eksklusif.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Ophir Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap keberhasilan ASI eksklusif.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Ophir Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Ophir Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi Pendidikan kesehatan menggunakan audio visual tentang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ophir Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.
- b. Diketahui rata-rata motivasi ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi Pendidikan kesehatan menggunakan audio visual tentang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ophir Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.
- c. Diketahui pengaruh pengetahuan ibu dengan Pendidikan kesehatan menggunakan audio visual tentang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ophir Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.
- d. Diketahui pengaruh motivasi ibu dengan Pendidikan kesehatan menggunakan audio visual tentang ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ophir Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dalam hal penulisan skripsi serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dapat di bangku perkuliahan dan serta memberikan pengalaman bagi peneliti.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar atau masukan untuk peneliti lebih lanjut, dan sebagai perbandingan dalam penulisan skripsi terkait topic penelitian tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi puskesmas Ophir untuk meningkatkan upaya peningkatan cakupan ASI eksklusif.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan keustakaan Kebidanan di Universitas Alifah Padang dan dapat dijadikan sebagai data informasi bagi institusi Pendidikan.

2024

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Ophir Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2024”. Menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain studi *quasy eksperimen*. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 – Februari 2025. Pengumpulan data dilakukan selama 20 hari 03 November – 23 November 2025. Variabel independen pada penelitian ini adalah Pendidikan kesehatan menggunakan audio visual, sedangkan variable dependennya pengetahuan dan motivasi ibu. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan yang hanya mengkonsumsi ASI saja. Pengambilan sampel dengan Teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 47 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kusioner. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dengan uji *T-Dependent*..